

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis deskriptif memberikan gambaran untuk kategori variabel keputusan investasi (X1), memiliki nilai rata-rata sebesar 87,62 hal ini menunjukkan bahwa perusahaan secara umum mampu mengambil keputusan investasi dengan baik dan tepat, atau dapat dikatakan perusahaan baik. Hal ini berarti perusahaan berhasil mengelola sumber daya dan memilih peluang investasi yang berpotensi memberikan keuntungan optimal dan perusahaan berada dalam posisi yang kuat untuk mencapai tujuan keuangan dan pertumbuhan jangka panjang. Keputusan pendanaan (X2), memiliki nilai rata-rata sebesar 60,15 dikatakan perusahaan baik, artinya perusahaan cukup tepat dalam memilih sumber pendanaan baik dari modal sendiri maupun dari utang. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola kebutuhan dananya dengan seimbang dan efisien, sehingga tidak terlalu bergantung pada utang atau modal sendiri secara berlebihan. Ini mencerminkan strategi pendanaan yang sehat dan terkendali. Kebijakan dividen (X3), memiliki nilai rata-rata sebesar 71,31% dapat dikatakan perusahaan kurang baik, artinya perusahaan terlalu banyak membagikan laba sebagai dividen, dan terlalu sedikit menyisakan laba untuk investasi atau pengembangan usaha. Hal ini dapat menunjukkan bahwa perusahaan kurang efisien dalam

pembagian dividen, sehingga dapat menghambat pertumbuhan jangka panjang perusahaan. Nilai Perusahaan (Y) memiliki nilai rata-rata sebesar 619.134,75 dapat dikatakan perusahaan baik, artinya perusahaan memiliki nilai yang tinggi di mata investor hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik, prospek pertumbuhan yang menjanjikan, dan dipercaya oleh investor.

2. Variabel Keputusan Investasi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,015 lebih kecil dari tingkat alfa yang digunakan 0,05 (tingkat alfa 5%). Artinya bahwa setiap keputusan investasi yang diambil oleh perusahaan, dapat memengaruhi naik turunnya nilai perusahaan di mata pasar. Bagi perusahaan, ini menjadi penting karena keputusan investasi yang tepat dapat meningkatkan kepercayaan investor dan memperkuat posisi perusahaan. Sementara bagi investor, informasi ini bisa menjadi acuan dalam menilai apakah sebuah perusahaan memiliki prospek yang baik.
3. Variabel Keputusan Pendanaan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat alfa yang digunakan 0,05 (tingkat alfa 5%). Artinya keputusan perusahaan dalam memilih sumber pendanaan, baik melalui utang

maupun ekuitas, sangat memengaruhi nilai perusahaan di mata investor dan pasar. Hal ini menandakan bahwa strategi pendanaan harus dipertimbangkan dengan baik agar dapat meningkatkan nilai perusahaan dan kepercayaan investor,serta memberikan dampak positif terhadap stabilitas keuangan dan pertumbuhan jangka panjang perusahaan.

4. Variabel Kebijakan dividen (X3) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,482 lebih besar dari tingkat alfa 0,05 (tingkat alfa 5%). Artinya keputusan perusahaan untuk membagikan atau tidak membagikan dividen tidak selalu berdampak besar terhadap penilaian pasar terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa investor cenderung lebih memperhatikan kinerja keuangan dan prospek pertumbuhan perusahaan.
5. Variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan,dan kebijakan dividen secara bersama- sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 (tingkat alfa 5%). Artinya ketiga variabel ini saling berkaitan dan penting dalam membentuk pandangan pasar terhadap nilai perusahaan. Jika perusahaan dapat mengelola investasi dengan baik, memilih sumber pendanaan yang

tepat, dan menetapkan kebijakan dividen yang seimbang, maka kepercayaan investor akan meningkat dan nilai perusahaan pun akan lebih tinggi.

5.2 Saran

1. Bagi perusahaan, sebaiknya melakukan evaluasi keputusan keuangan meliputi komponen yang terdapat pada keputusan keuangan, meskipun dari ketiga keputusan yaitu Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen hanya 1 variabel yang tidak berpengaruh secara parsial yaitu kebijakan dividen, namun berpengaruhnya kebijakan dividen terhadap Nilai Perusahaan dapat dijadikan pertimbangan bagi perusahaan baik emiten maupun investor untuk memprediksi nilai perusahaan dan meningkatkan kinerja keuangan di masa yang akan datang.
2. Bagi investor, sebelum melakukan investasi pada perusahaan sebaiknya menganalisis kinerja perusahaan terlebih dahulu, meskipun Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, namun investor perlu memperhatikan faktor atau keputusan lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, untuk lebih mempertimbangkan dalam pengambilan objek penelitian, selain itu disarankan untuk peneliti agar dapat menggunakan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.